



Revitalisasi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Kampung Cikoneng Rw 001 Desa Cibiru Wetan Menuju Masyarakat yang Mandiri

Siti Munawaroh¹, Solihin²

¹ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: stmawarh@gmail.com

² Prodi Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: Choinsolihin65@gmail.com

Abstrak

Desa Cibiru Wetan Kampung Cikoneng RW 01 adalah suatu daerah yang secara sumber daya alam itu memiliki potensi yang sangat bagus apabila dikembangkan. Namun masyarakat belum menyadari penuh akan hal tersebut, seperti halnya dibidang pertanian dan peternakan yang mana limbah sapi dan limbah kopi yang berasal dari cangkangnya selama ini masyarakat buang langsung sehingga mengganggu kebersihan lingkungan, padahal limbah tersebut bisa diolah kembali sehingga menghasilkan suatu produk yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, serta masyarakat juga belum sadar akan pentingnya branding produk yang dihasilkan yang dapat menciptakan ekonomi kreatif Kampung Cikoneng 1. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pengabdian ini adalah Social Reflection, Community Organizing dan Social Mapping, Partisipation Planning, dan Action. Dikarenakan masyarakat disana belum mampu untuk mengembangkan secara utuh akibat belum menguasai keilmuan untuk mengembangkan potensi alamnya, sehingga dipandang perlu bagi penulis yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata SISDAMAS disana untuk memperbaiki kekurangan yang memang dipandang perlu untuk ditutupi dan dibenahi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola SDA agar berkembang secara pesat.

Kata Kunci: Pengabdian, Ekonomi, Cikoneng

Abstract

Cibiru Wetan Village, Cikoneng Village RW 01 is an area that in terms of natural resources has very good potential if it is developed. However, people are not fully aware of this, such as in the field of agriculture and animal husbandry where cow waste and coffee waste that comes from the shells have been disposed of directly so that it interferes with environmental hygiene, even though the waste can be reprocessed to produce a product

that has the potential to improve the community's economy, and the community is also not aware of the importance of branding the products produced that can create a creative economy in Kampung Cikoneng 1. The research methods that researchers use in this service are Social Reflection, Community Organizing and Social Mapping, Participation Planning, and Action. Because the people there have not been able to fully develop as a result of not mastering science to develop their natural potential, so it is deemed necessary for writers who carry out SISDAMAS Real Work Lecture activities there to correct deficiencies that are deemed necessary to be covered and addressed to increase public understanding in managing Natural resources to grow rapidly

Keywords: *Service, Economics, Cikoneng*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Desa Cibiru Wetan kampung Cikoneng Satu RW 01 adalah suatu daerah yang secara sumber daya alam itu memiliki potensi yang sangat bagus apabila dikembangkan. Seperti halnya Sapi, dari sapi itu bisa dimanfaatkan berbagai hal misalkan pemanfaatan limbah dan susunya serta sapi itu sendiri.

Kemudian disana juga terdapat kebun kopi yang sangat luas dan sudah didistribusikan ke berbagai macam negara, sehingga dari kopi itu masyarakat disana mampu menciptakan ekonomi kreatif dengan penghasilan yang relatif tinggi.

Belum lagi disana terdapat beberapa destinasi wisata yang dipandang menarik, dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang selalu datang kesana yaitu Batu Kuda dan Tangga Seribu. Kemudian berangkat dari sumber daya alam yang potensial ternyata belum mampu menjadikan potensi alam disana menjadi berkembang semaksimal mungkin dikarenakan masyarakat disana belum mampu untuk mengembangkan secara utuh karena belum menguasai keilmuan untuk mengembangkan potensi alam tersebut.

2. Khalayak Sasaran

- a) Anak-anak
- b) Pemuda – Pemudi
- c) Masyarakat setempat

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Adapun masalah yang terjadi di Kampung Cikoneng adalah sebagai berikut:

a) Lingkungan

Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan cenderung kurang, dibuktikan dengan kurangnya pemahaman pengelolaan limbah peternakan yang masih dibuang kedalam saluran selokan.

b) Ekonomi

Pada dasarnya Kampung Cikoneng merupakan daerah yang sangat strategis untuk dijadikan sebagai lahan menciptakan ekonomi kreatif, namun masyarakat kurang sadar akan potensi tersebut sehingga pemasaran produk-produk hasil pertanian dan peternakan ini belum meluas.

Kemudian berangkat dari sumber daya alam yang potensial ternyata belum mampu menjadikan potensi alam disana menjadi berkembang semaksimal mungkin dikarenakan masyarakat disana belum mampu untuk mengembangkan secara utuh karena belum menguasai keilmuan untuk mengembangkan potensi alam itu, sehingga dipandang perlu bagi saya pribadi yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata disana untuk memperbaiki kekurangan yang memang dipandang perlu untuk ditutupi dan dibenahi dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola Sumber Daya Alam disana agar berkembang secara pesat dan dikelola mandiri.

4. Rangkuman Kajian Teoritik

a) Pendidikan

Menurut Dewey, konsep Pendidikan memiliki arti sebagai sebuah proses pengalaman, karena pendidikan membantu proses pertumbuhan dalam kehidupan tanpa adanya batas usia. Proses pertumbuhan merupakan proses penyesuaian diri dalam setiap fase yang dapat menambah kemampuan dan perkembangan seseorang. (Suriansyah, 2011).

Pengertian pendidikan menurut Dewey ini memfokuskan pada pertumbuhan batin pada setiap pengalaman yang dilalui dalam proses pendidikan. Karena pertumbuhan batin dapat membentuk karakter yang berani dalam menghadapi segala tantangan dan permasalahan yang ada secara mandiri. Pandangan Dewey tentang pendidikan jelas menekankan bahwa pengalaman pengalaman menjadi dasar dalam pembentukan dan upaya memacu pertumbuhan peserta didik yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing.

Secara universal pembelajaran diartikan bagaikan upaya meningkatkan mutu individu manusia serta membangun kepribadian bangsa yang dilandasi nilai- nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya, serta ipteks yang bermuara pada pembuatan Hakikat pembelajaran tidak hendak terlepas dari hakikat manusia, karena

urusan utama pembelajaran merupakan manusia Pengetahuan yang dianut oleh pendidik dalam perihal ini guru, tentang manusia hendak pengaruhi strategi ataupun tata cara yang digunakan dalam melakukan tugas- tugasnya. Disamping itu konsep pembelajaran yang dianut silih berkaitan erat dengan hakikat pembelajaran. Individu manusia bermoral serta berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembelajaran diartikan pula bagaikan upaya buat meningkatkan sumber energi manusia yang mempunyai idealisme nasional serta keunggulan handal, dan kompetensi yang di dimanfaatkan buat kepentingan bangsa serta negeri. secara resmi, bagi undang- undang sistem pembelajaran, pembelajaran merupakan usaha siuman buat mempersiapkan partisipan didik lewat aktivitas tutorial, pengajaran, serta latihan untuk kedudukannya di masa yang hendak tiba (Undang- undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional (Depdiknas, 2003).

Pembelajaran dibagikan kepada seluruh masyarakat negeri atas dasar kemampuan serta kekuatan yang dimilikinya dengan memperhatikan asas pemerataan serta keadilan secara sosial, murah serta geografis. Pembelajaran berlangsung sejauh hayat dalam tiap unit kehidupan serta dibagikan dalam bermacam jalan, tipe, jenjang, serta satuan pembelajaran. Pembelajaran dibesarkan serta dikelola dalam suasana pedagogis- akademik oleh organisasi kelembagaan yang sehat, otonom, serta akuntabel, dengan menggunakan evaluasi- diri bagaikan perlengkapan manajemen berlandaskan baku kualitas nasional serta internasional bagaikan acuan penjaminan kualitas internal dal eksternal. (Dikti, 1996).

Sebagian anggapan dasar yang berkenaan dengan dengan hakikat pembelajaran tersebut dinyatakan oleh Raka Joni bagaikan berikut:

- 1) Pembelajaran ialah proses interaksi manusia yang diisyarati oleh penyeimbang antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pembelajaran.
- 2) Pembelajaran ialah usaha penyiapan subjek didik mengalami area hidup yang hadapi pergantian yang terus menjadi pesat.
- 3) Pembelajaran tingkatan mutu kehidupan individu serta warga.
- 4) Pembelajaran berlangsung seumur hidup.
- 5) Pembelajaran ialah kiat dalam mempraktikkan prinsip- prinsip ilmu pengetahuan serta teknologi untuk pembuatan manusia seutuhnya. (Raka Joni, T., Strategi Belajar- Mengajar, Sesuatu Tujuan Pengantar, (Jakarta: P2LPTKDepdikbud, 1985).

b) Kebudayaan

Kata kebudayaan yang berasal dari bahasa sangsakerta yaitu buddhayah atau kata lain dari budhi memiliki arti akal atau budi. Konsep kebudayaan pertama kali digunakan dalam bahasa Jerman pada tahun 1843 di buku karangan C.E. Klem istilah kebudayaan ini merupakan sebuah tingkatan perubahan kearah yang lebih maju dalam segi pengerjaan dan pengolahan yang dilakukan oleh umat manusia. Dalam buku yang ditulis oleh Koentjorodiningrat (1983:181) kebudayaan memiliki 2 definisi yaitu definisi luas yang bermakna semua sistem gagasan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Sedangkan dalam definisi sempit kebudayaan bermakna keindahan yang dihasilkan oleh manusia dalam bentuk hasil kegiatan manusia yang memiliki estetika.

Untuk menganalisis kebudayaan manusia ataupun isi kebudayaan suatu masyarakat tertentu menurut Koentjorodiningrat (1985:101) sebaiknya dipergunakan konsep unsur-unsur kebudayaan universal, yaitu unsur kebudayaan yang ada diseluruh dunia. Adapun konsep unsur universal tersebut adalah: 1) bahasa, 2) sistem teknologi 3) sistem ekonomi, 4) organisasi sosial, 5) sistem pengetahuan dan agama, 6) kesenian.

Setiap unsur kebudayaan terbagi lagi menjadi unsur yang lebih kecil yaitu sub-sub unsur yang menjabarkan empat tahapan yaitu 1) cultural activities, 2) complexes, 3) traits dan 4) item.

Selain daripada konsep, adapun wujud dari suatu kebudayaan yang dapat ditinjau dari sebuah istilah yang menyebut untuk maksud yang sama dalam aspek-aspek kebudayaan yang dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek sistem kebudayaan, sistem sosial dan benda-benda hasil karya manusia (Inrevolzon, 2013).

1) Sistem Budaya

Aspek pertama dalam kebudayaan adalah berupa gagasan yang mencakup nilai-nilai, norma-norma, hukum dan peraturan khusus. Gagasan-gagasan atau ide-ide dalam masyarakat sebagian besar diaut masyarakat yang berada dalam pikiran manusia sebagai pendukung kebudayaan. Gagasan ini tentu sangat abstrak sekali karena tidak ada di benak kepala manusia tidak diketahui dengan pasti, kecuali telah dituangkan kedalam wadah yang nyata, baik secara lisan ataupun tertulis.

2) Sistem Sosial

Aspek kedua ini mengenai norma-norma dimana jauh bersifat lebih konkrit dari nilai. Norma merupakan rules atau aturan yang di gunakan dalam kehidupan masyarakat. Manusia yang memiliki segala aktivitas memiliki peranan masing-masing dalam kehidupan sehingga norma dijadikan sebagai pembatas manusia itu untuk tidak melakukan aktivitas diluar konteks.

3) Sistem Hukum

Sistem hukum merupakan sistem yang lebih kongkrit dari sistem norma baik hukum yang tertulis maupun tersirat. Hal ini berkaitan dengan hukum yang mempertimbangkan segala aspek yang tidak sesuai aturan memiliki funisemen atau hukuman sesuai dengan perbuatannya. Hukum tertulis biasanya disebut undang-undang dan hukum tersirat biasanya adalah hukum adat.

c) Kesehatan dan Lingkungan

Pandemi yang diawali pada tahun 2019 ini sampai sekarang masih belum berakhir kesehatan menjadi bagian utama yang harus diperjuangkan. Sehingga kesehatan merupakan suatu keutamaan manusia untuk bisa beraktivitas menjalankan kehidupannya. Berkenaan mengenai kesehatan telah diatur dalam undang-undang No. 23 tahun 1992 mengenai kesehatan yaitu tentang batasan kesehatan dimana kesehatan adalah kesejahteraan jasmani maupun rohani dan sosial yang memungkinkan manusia dapat hidup produktif menunjang kegiatan sosial ekonomi. Sedangkan batasan yang di gemakan oleh WHO merupakan situasi dan keadaan yang sempurna baik jasmani maupun rohani, fisik maupun mental, sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pengabdian ini adalah Social Reflection, Community Organizing dan Social Mapping, Partisipation Planning, dan Action.

Social Reflection merupakan kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

Adapun Community Organizing & Social Mapping adalah tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial.

Participation Planning merupakan tahap pengelolaan data hasil social reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat.

Sedangkan Action adalah tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat

Target penulis dalam penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar SDN Cikoneng yang memiliki tingkat penurunan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini dikarenakan terlalu lamanya siswa belajar di rumah sehingga apa yang sudah dijelaskan sebelumnya menjadi terlupakan. Maka dari itu, diperlukan

adanya metode pembelajaran baru yang mampu menstimulus dan meningkatkan kembali kemampuan serta pengetahuan para siswa agar mampu mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelum adanya pandemi covid-19.

Adapun metode pembelajaran yang diterapkan oleh penulis adalah metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran diskusi, metode pembelajaran drill, dan metode pembelajaran latihan. Metode ceramah yaitu metode pembelajaran yang diterapkan secara ceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa dari seseorang kepada sejumlah pendengar di suatu ruangan. Metode ceramah merupakan metode mengajar yang paling banyak dipakai, terutama untuk bidang studi non-eksakta. Hal ini dianggap oleh guru sebagai metode mengajar yang mudah digunakan. Metode diskusi yaitu suatu metode penyampaian materi pelajaran melalui saran pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dengan melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dengan ini siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan sifat ilmiah (Suryobroto, 1997).

Metode drill dan metode latihan adalah metode yang menggunakan alat untuk membantu menghitung cepat dan cermat. Maka dari itu, kegiatan belajar pun dengan penggunaan metode drill dan latihan ini penulis menargetkan bisa memberikan pengajaran dengan maksimal. Drill dan latihan merupakan sinonim namun keduanya dapat dibedakan. Metode drill dan latihan ini dikhususkan untuk pembelajaran matematika. Kemampuan mengingat dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat lisan merupakan hal-hal yang perlu dihafal. Kemampuan tersebut merupakan tujuan dari metode drill serta di evaluasi dengan metode latihan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR SISDASMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 02 sampai 30 agustus 2021. Penulis melaksanakan kegiatan di daerah Kp. Cikoneng RW 001 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

1. Kegiatan Siklus I

Pada Siklus Refleksi Sosial ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke beberapa tokoh masyarakat disana seperti Ketua RW 01, Ketua Karang Taruna, Ketua RT 01, 02 dan 03 untuk bersosialisasi dan mengenalkan diri kepada masyarakat untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari KKN-DR serta mencari tahu kebutuhan warga, masalah warga dan potensi warga serta harapan-harapan warga.

Adapun rincian kegiatan pada siklus I yakni sebagai berikut:

- 1) Pelepasan Peserta KKN oleh Rektor Universitas serta pembukaan dan do'a bersama dengan anggota kelompok

- 2) Melaksanakan rapat perdana dengan anggota kelompok
- 3) Membahas letak geografis tempat pelaksanaan KKN.
- 4) Menjalin komunikasi dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat)
- 5) Mengadakan pertemuan dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat)
- 6) Mengadakan sosialisasi bersama masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN
- 7) Memetakan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat setempat.
- 8) Melakukan pengajaran formal dan nonformal setiap harinya.

2. Kegiatan Siklus II

Dalam Siklus Perencanaan Program ini penulis merencanakan sekaligus mulai melaksanakan program berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang terjadi di Kampung Cikoneng RW 01. Dalam pencarian masalah penulis menemukan beberapa masalah yang identik dan kemudian diklasifikasikan.

Adapun Rincian Kegiatan pada siklus II yakni sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Pembukaan KKN-DR SISDAMAS yang melibatkan seluruh elemen desa.
- 2) Melaksanakan briefing dan evaluasi harian.
- 3) Mengunjungi tempat potensial yang bisa dikembangkan.
- 4) Rapat bersama Karang Taruna mengenai Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021.
- 5) Melakukan pengajaran formal dan nonformal secara rutin.
- 6) Melakukan kegiatan olahraga bersama anak-anak Kampung Cikoneng ke Tangga Seribu.
- 7) Melakukan persiapan dan gladi resik peringatan 17 Agustus.

3. Kegiatan Siklus III

Dalam siklus ini program yang sudah direncanakan mulai di kerjakan secara bersama-sama. Adapun Rincian Kegiatan pada siklus III yakni sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021.
- 2) Melakukan berbagai macam perlombaan 17 Agustusan.
- 3) Melakukan senam pagi bersama masyarakat setempat.
- 4) Membuka donasi buku untuk anak-anak Kampung Cikoneng.
- 5) Melaksanakan program pembudidayaan cacing dan kascing.
- 6) Melaksanakan produksi The Cascara bersama tokoh petani kopi.
- 7) Melaksanakan program kesehatan posyandu.
- 8) Melaksanakan penutupan KKN-DR dibarengi Pesta rakyat sebagai rangkaian penutup acara 17 Agustusan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Pendidikan

- a) Mengajar rutin hari Senin – Jumat (08.00 – 12.00)

Kampung Cikoneng 1 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung memiliki sekolah yang cukup banyak, sehingga era pandemik COVID-19 sangat mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan biasanya secara normal atau tatap muka. Kini ketika pandemi datang kegiatan belajar mengajar ini dilakukan secara semi daring dengan tatap muka, akan tetapi di rumahnya masing-masing dengan dikelompokkan, dan sebagai pengajarnya adalah orang tua mereka sendiri dengan dilakukan pengontrolan oleh guru dua hari sekali. Dan kedatangan kami sebagai mahasiswa ke sana sedikit banyaknya mengurangi beban dari orang tua siswa, karena kami menjadi pengganti dari pada peran orang tua untuk mengajar anak-anak mereka.

Kegiatan pembelajaran siswa di Kampung Cikoneng 1, khususnya Sekolah Dasar (SD) yang dimana siswa tersebut adalah siswa SDN Cikoneng, terbagi 6 kelompok sesuai urutan kelas para siswa-siswi SDN Cikoneng 1, dan setiap kelompoknya terdiri 5-11 orang siswa yang terbagi dari kelas 3, 4 dan 5. Dari hari Senin sampai Jumat mengajar dari jam 08.00 – 12.00 WIB.



Gambar 1. Proses Pengajaran Formal

b) Mengajar Mengaji Setiap Hari (16.00-18.00) dan (18.00-20.00)

Selain kegiatan belajar mengajar, kami pun ikut serta mengajar mengaji selama kegiatan KKN berlangsung, dengan jadwal yang berbeda. Untuk anak-anak kecil biasanya mengaji di mulai dari pukul 16.00-18.00 WIB, sedangkan untuk anak dewasanya mengaji di mulai pukul 18.00-20.00 WIB. Disamping mengaji, kami pun mengajarkan beberapa kosa kata bahasa Arab dan sedikit pengetahuan tentang keagamaan yang kami peroleh. Sebelum memulai mengajar, kami pun bersilaturahmi dengan guru mengaji Kampung Cikoneng 1, agar kami bisa memahami berbagai karakter dan dapat mengatur waktu serta kondisi anak-anak tersebut.

Disamping kegiatan belajar mengaji, kami juga tidak lupa untuk mengajarkan dan mengajak kepada anak-anak untuk membiasakan mencuci tangan dengan baik dan benar. Kami pun mengajak mereka untuk selalu menjaga kebersihan dan bersikap yang baik terhadap yang lebih tua maupun muda.



Gambar 2. Proses pengajaran mengaji

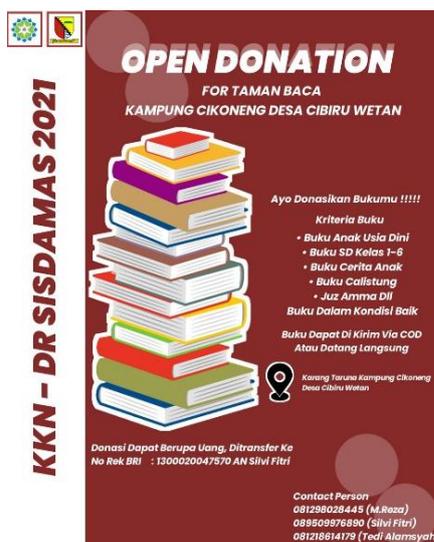


Gambar 3. Mengajarkan tata cara mencuci tangan dengan benar

c) Mendirikan Ruang Literasi (Perpustakaan)

Dari analisis yang kami lakukan di lingkungan masyarakat Cikoneng 1 dari segi fasilitas pendidikan atau pembelajaran masih dikategorikan kurang, karena dari sumber belajar atau buku salah satunya masih terbatas. Oleh karena itu, kami ingin membangun sebuah ruang literasi atau perpustakaan RW 01, khususnya dengan mengajukan proposal dan open donasi uang ataupun buku.

Selain kegiatan yang disebut di atas, penyusun mendirikan ruang literasi bagi siswa-siswi sebagai pemenuhan kebutuhan intelektual siswa dalam bidang pendidikan di luar sekolah. Penyusun pun membuka donasi buku yang disebarakan di media sosial sebagai bentuk kepedulian untuk para siswa-siswi Kampung Cikoneng 1 yang membutuhkan wawasan intelektual.



Gambar 4. Pamflet open donasi buku

2. Aspek Ekonomi

Kampung Cikoneng RW 001 Desa Cibiru wetan ini merupakan daerah yang sangat strategis untuk dijadikan sebagai lahan menciptakan ekonomi kreatif sehingga berbagai potensi yang dapat dijadikan sebagai lahan mata pencaharian ini masyarakat sangat bergantung sekali. Adapun objek pekerjaannya adalah sapi perah, kopi, limbah sapi, pertanian dan juga destinasi pariwisatanya yang sangat menarik banyak kalangan para wisatawan di berbagai daerah, khususnya daerah Bandung setempat.

- a) Pemasaran dan pemberdayaan UMKM/ potensi warga dari peternakan sapi dan kopi

Potensi UMKM peternakan sapi di Kampung Cikoneng 1 RW 001 lebih dominan pada peternakan sapi perah yang menghasilkan susu. Dengan demikian sapi dan kopi menjadi objek garapan terkait program Kuliah Kerja Nyata. Sebelumnya di RW 001 telah mengelola sendiri terkait pengolahan susu perah dan kopi. Akan tetapi terhambat dalam segi pemasaran. Oleh karena itu, garapan program ini berfokus pada segi pemasaran atau branding product susu dan kopi. Branding dilakukan dengan bekerjasama dengan media berita untuk mempromosikan produk tersebut.

Penyusun memasarkannya melewati koran PR (Pikiran Rakyat) dengan mewawancarai salah satu pemilik peternakan sapi dan pertanian kebun kopi serta melakukan promosi The Cascara melalui radio komunitas Cibiru Wetan. Hal tersebut penyusun lakukan guna membantu petani dan peternak di Kampung Cikoneng 1 dalam mengembangkan potensi warga, khususnya dalam pemasarannya agar potensi warga Kampung Cikoneng 1 dapat tersebar ke daerah lainnya sebagai bentuk bantuan para warga Kampung Cikoneng 1 dalam memenuhi kebutuhan ekonomi tersebut.



Gambar 5. Proses observasi dan wawancara peternak sapi perah

b) Pengelolaan Teh Cascara

Kami mengadakan kegiatan pengembangan produk Cascara (kulit kopi) menjadi sebuah Teh sebagai solusi alternatif permasalahan ekonomi masyarakat Cikoneng RW 01.



Gambar 6. Proses pembuatan Teh Cascara

3. Aspek Lingkungan

a) Penyuluhan dengan Dinas Lingkungan Hidup

Desa Cikoneng 1 RW 001 dengan rata-rata mata pencaharian pemerah susu sapi, maka diadakannya penyuluhan ini guna untuk memberi pemahaman agar Desa Cikoneng ini lebih baik lagi dalam kebersihan lingkungan hidup.

Kami mengadakan sosialisasi dan penyuluhan bersama para RT yang terdapat di Desa ini yan bertempat di Desa Cibiru Wetan dengan mengundang seluruh Ketua RT Cikoneng 1.



Gambar 7. Penyuluhan bersama Dinas Lingkungan Hidup

b) Pembudidayaan Cacing

Kami mengadakan kegiatan budidaya cacing dan rangka pengupayaan alternatif permasalahan lingkungan masyarakat Cikoneng 1.



Gambar 8. Pemberian pakan cacing dalam proses budidaya kascing

4. Aspek Kesehatan

a) Pelaksanaan Posyandu

Sebagai agenda kesehatan bulanan, Kampung Cikoneng RW 001 melaksanakan kegiatan Posyandu yang melibatkan tenaga kesehatan. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu menciptakan generasi yang sehat serta mencegah stunting pada anak-anak serta melakukan pemeriksaan berkala untuk kesehatan ibu hamil.



Gambar 9. Kegiatan Posyandu

b) Pembagian Masker

Salah satu bentuk program dibidang kesehatan yaitu membagi-bagikan masker untuk masyarakat Desa Cikoneng 1 RW 001. Karna melihat situasi dalam masa pandemi, maka membagikan masker dipandang perlu guna mencegah terjangkit virus Covid-19. Dan memberikan pengertian untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.



Gambar 10. Pembagian masker

5. Aspek Sosial dan Budaya

a) Bakti Sosial

Masyarakat di Kampung Cikoneng 1 masih kental dengan sifat gotong royong atau sabilulungan, dan ini menjadi kesempatan kami untuk mendayagunakan sumber daya manusia untuk membangun lingkungan masyarakat Cikoneng 1 dari segi infrastruktur, khususnya dari segi aliran irigasi dan kebersihan lingkungan. Oleh karena itu kami memfasilitasi dengan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang penjagaan atau pelestarian lingkungan hidup dengan mengundang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung. Selain itu, kami mengajukan kepada Dinas Sosial Kabupaten Bandung untuk menyalurkan sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19, khususnya masyarakat yang ada di Kampung Cikoneng 1 RW 001 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

Setiap harinya, penyusun membantu warga Kampung Cikoneng 1 dalam rangka gotong royong menjaga kebersihan dan mengecor jalan yang rusak demi kenyamanan para warga kampung cikoneng 1 maupun para wisatawan Batu Kuda dan Tangga 1000. Karna lokasi kami sangat dekat dengan tempat pariwisata, jadi kami pun harus ikut serta dalam membantu masyarakat disana.



Gambar 11. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong

b) Ceremonial kemerdekaan RI bersama karang taruna RW 01 Cikoneng 1

17 Agustus merupakan pesta rakyat yang mesti kita rayakan dengan mendayagunakan sumber daya manusia untuk memperingati hari kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan cara mengadakan internalisasi atau refleksi hari kemerdekaan atau permainan sebagai pesta dari kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Saat seminggu sebelum hari kemerdekaan, penyusun bekerjasama dengan karang taruna Kampung Cikoneng 1 dalam menyelenggarakan pesta rakyat 17 Agustusan di Kampung Cikoneng 1. Setiap harinya penyusun dengan karang taruna mengadakan rapat dan memberikan konsep berupa perlombaan-perlombaan yang dapat memeriahkan 17 Agustusan di Kampung Cikoneng 1. Perlombaan tersebut terdiri dari balap karung memakai helm, makan kerupuk, tarik tambang, estafet air, joget balon, make up, mengambil koin dalam terigu, egrang, volly remako (lomba volly bagi warga yang tidak bisa bermain volly, bagi pria memakai pakaian perempuan, dan perempuan memakai pakaian pria). Pada saat hari 17 agustus mendatang, semua perlombaan terlaksana dengan baik dan memeriahkan pesta rakyat tersebut.



Gambar 12. Berkontribusi dalam kegiatan perlombaan 17 Agustusan



Gambar 13. Rapat bersama Karang Taruna Ds. Cikoneng 1

c) Evaluasi KKN DR SISDAMAS

Setelah program yang telah dibuat berjalan dengan lancar maka dilakukan evaluasi program. Siklus ini dilakukan di rumah pak RW, hasil dari evaluasi ini Alhamdulillah semua program KKN-DR yang telah direncanakan berjalan dengan baik, walaupun masih sangat banyak kekurangan yang kami lakukan.



Gambar 14. Evaluasi Program Kerja

d) Hiburan Budaya PASBUR (Lepas Kabur)

Salah satu ciri khas budaya yang dimiliki Cikoneng 1 yaitu adanya hiburan berupa pemburuan babi hutan oleh beberapa anjing di tanah lapang yang menjadi tontonan masyarakat disana.



Gambar 15. Hiburan PASBUR

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Desa Cibiru Wetan Kampung Cikoneng RW 001 adalah suatu daerah yang secara sumber daya alam memiliki potensi yang sangat bagus apabila dikembangkan. Seperti halnya sapi. Dari sapi bisa dimanfaatkan berbagai hal, misalnya pemanfaatan limbah dan susunya serta sapinya itu sendiri.

Kemudian disana juga terdapat kebun kopi yang sangat luas dan sudah didistribusikan ke berbagai macam negara, sehingga dari kopi itu masyarakat di sana mampu menciptakan ekonomi kreatif dengan penghasilan yang relatif tinggi.

Belum lagi, disana terdapat beberapa destinasi wisata yang dipandang menarik. Dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang selalu datang ke Batu Kuda dan Tangga 1000. Sehingga dengan hadirnya KKN yang dilakukan di daerah tersebut maka permasalahan yang ada dapat diselesaikan melalui pengelolaan limbah sapi dan budidaya cacing, pembuatan Teh Cascara yang memanfaatkan cangkang kopi yang selama ini hanya menjadi limbah pertanian saja, serta membantu pemasaran dari produk-produk tersebut. Segala bentuk produk yang dihasilkan tersebut diharapkan mampu menciptakan masyarakat mandiri dengan ekonomi kreatif.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji serta syukur kehadirat Allah swt, yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat, tufik dan hidayah-Nya umumnya kepada kita semua dan terkhusus pada peyusun sehingga dapat menyelesaikan KKN-DR ini di Kampung Cikoneng Rw 001 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Jawa Barat dengan pengabdian Merevitalisasi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Menuju Masyarakat Mandiri sehingga mampu tersusun dan terselesaikan dengan baik. Adapun tujuan peyusunan laporan ini untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai keseluruhan rangkaian KKN-DR di Kampung Cikoneng Rw 001 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Jawa Barat yang telah diselesaikan.

Dalam pelaksanaan KKN-DR serta dalam penyusunan ini penulis menyadari bahwa telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, maka untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si. selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- 2) Bapak Solihin, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terstruktur dan masif

Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini baik langsung maupun tidak, yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Dini, A. U. (2019). buku Pintar Pengembangan Masyarakat Desa. Temanggung: Literasi Desa Mandiri (Desa Pustaka Indonesia).

Dr. Husnul Qodin, S. M. (2020). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19). Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Wibawa, S. (n.d.). Retrieved Maret 29, 2017, from <https://unindra.ac.id/assets/uploads/file-80.pdf>

Indonesia, R. (2008). Undang-Undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. *Cet. III*.

Inrevolzon, I. (2013). *Kebudayaan dan Peradaban* (Vol. 13). Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam.

Suriansyah, A. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.